

KOMPARASI HASIL BELAJAR MATEMATIKA EKONOMI DAN TEKNIK MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PURWOREJO DITINJAU DARI ASAL SEKOLAH

Sherly Yulianawati; Budiyo

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail: *Sherlyyulianawati2@gmail.com ; Budiyo555@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik mahasiswa semester V tahun akademik 2014/2015 program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 157 mahasiswa. Dari uji deskriptif diperoleh hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik mahasiswa asal lulusan SMA lebih dari 3,0 dan asal lulusan SMK dan MA kurang dari 3,0. Pada uji hipotesis menggunakan uji F diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik mahasiswa semester V tahun akademik 2014/2015 program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo ditinjau dari asal sekolah.

Kata kunci: komparasi, hasil belajar, asal sekolah

PENDAHULUAN

Akhir belajar di sekolah menengah merupakan awal untuk dapat belajar di jenjang Pendidikan Tinggi. Seorang siswa tidak dapat melanjutkan ke Perguruan Tinggi apabila belum menyelesaikan pendidikan menengah. Belajar diperguruan tinggi adalah pilihan untuk mencapai tujuan individual bagi mereka yang menyatakan diri untuk belajar melalui jalur formal tersebut. Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia memang menyediakan kesempatan untuk memperoleh pendidikan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Belajar di Perguruan Tinggi apakah itu akademik, politeknik, sekolah, institut atau universitas menuntut kemampuan belajar yang lebih dibandingkan kesempatan belajar di sekolah pendidikan dasar atau menengah. Hal ini karena pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan pendidikan akademik dan professional. Untuk hasil belajar di perguruan tinggi yang baik diperlukan bakat atau kemampuan awal sesuai bidang kompetensi yang akan ditempuh di Perguruan Tinggi sehingga mahasiswa dapat mengikuti

proses perkuliahan tanpa merasa terbebani dan dapat menyelesaikan studi tepat pada waktunya serta mendapatkan hasil yang optimal. Kesesuaian antara kemampuan awal dengan jurusan yang dipilih sangatlah berpengaruh dengan hasil belajar, kemampuan tersebut cenderung mengarah pada bakat berdasarkan pengalaman belajar yang dimiliki yaitu hasil belajar yang telah diperoleh. Kemampuan awal dapat ditelusuri dari sejarah pendidikan sebelumnya yaitu pendidikan menengah dalam hal ini mahasiswa telah memiliki wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pada bidang kompetensi matematika. Dalam berbagai jenis sekolah menengah tersebut dalam kurikulum memberikan mata pelajaran matematika yang berbeda dilihat dari materi pembelajaran maupun alokasi waktu dalam proses pembelajaran sehingga memiliki pengalaman belajar yang berbeda. Kesesuaian antara kemampuan awal dan jurusan yang dipilih sangatlah penting sehingga dapat mengikuti kuliah dengan lancar di Perguruan Tinggi. Kemampuan awal dalam hal ini adalah kecenderungan hasil belajar berdasarkan pada pengalaman belajar yang dimiliki yaitu dari hasil yang telah diperoleh, pengalaman belajar tersebut telah memberikan wawasan, pengetahuan, dan keterampilan pada bidang kompetensi yang dalam hal ini adalah kompetensi matematika.

Program studi Pendidikan Matematika memiliki mahasiswa yang sebelumnya pernah menjalani pendidikan sekolah menengah yaitu SMA, SMK, dan MA. Pada mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik banyak mahasiswa yang sulit mengikuti proses perkuliahan karena alasan terdapat materi tertentu yang belum pernah diajarkan pada jenjang sekolah menengah sebelumnya sehingga mahasiswa sulit memahami dan berpengaruh pada hasil belajarnya. Dari pernyataan tersebut ada kemungkinan bahwa kesenjangan antara latar belakang asal lulusan sekolah menengah dengan hasil belajar yang mahasiswa jalani saat ini sehingga penelitian ini bermaksud untuk mengkomparasikan hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik mahasiswa semester V ditinjau dari asal sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini membandingkan hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik mahasiswa asal lulusan SMA, SMK, dan MA. Penelitian dilaksanakan selaman 7 bulan mulai bulan Februari 2015 sampai Agustus 2015 bertempat di Uni-

versitas Muhammadiyah Purworejo, dengan jumlah populasi sebanyak 157 mahasiswa semua anggota populasi akan diteliti sehingga disebut penelitian populasi, sumber data diperoleh dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik, teknik analisis data yang digunakan yaitu uji deskriptif menggunakan uji t dan uji hipotesis komparasi menggunakan uji F.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan statistik uji deskriptif menggunakan uji t diperoleh hasil belajar mata kuliah matematika ekonomi dan teknik asal lulusan SMA lebih dari 3,0 hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik asal lulusan SMK kurang dari 3,0, dan hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik asal lulusan MA kurang dari 3,0. Dari uji deskriptif ternyata hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik asal lulusan SMA lebih baik dibandingkan asal lulusan SMK dan MA. Pengujian hipotesis menggunakan uji F diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah matematika ekonomi dan teknik mahasiswa semester V tahun akademik 2014/2015 program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo ditinjau dari asal sekolah.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari pengujian deskriptif ternyata hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik asal lulusan SMA lebih baik dibandingkan asal lulusan SMK dan MA sehingga kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan hasil belajar mata kuliah Matematika Ekonomi dan Teknik mahasiswa semester V tahun akademik 2014/2015 program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Purworejo ditinjau dari asal sekolah.

Saran dalam penelitian ini untuk pihak kampus agar mahasiswa yang berasal dari jenis sekolah menengah berbeda perlu lebih dipertimbangkan dalam pengelompokan kelas untuk kegiatan perkuliahan sehingga mahasiswa dapat menyesuaikan dan hasil belajar mahasiswa untuk jenis lulusan SMA, SMK, dan MA berbedabeda sehingga perlu menggunakan pembelajaran yang tepat agar dapat disesuaikan pada kondisi kelas, sehingga membantu mempermudah penerimaan proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Hafid, Anwar. 2013. *Konsep Dasar Ilmu Pendidikan*. Bandung. ALFABETA.

Sugiyono. 2010. *Statistik Non Parametris Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

----- . 2010. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.